

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018:24). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:92) strategi penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2018:35) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Strategi penelitian ini bertujuan untuk dapat menjelaskan bagaimana pengaruh variabel independen yaitu K3 (X_1), lingkungan kerja (X_2) dan gaya kepemimpinan (X_3) terhadap kepuasan kerja (Y) yang merupakan variabel dependen

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2018:148) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PNS dan Non PNS yang bekerja di Kantor Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara yang berjumlah 138 karyawan. Dimana karyawan PNS berjumlah 10 orang dan karyawan Non PNS berjumlah 128 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2018:149) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Non-probability Sampling. Menurut Sugiyono (2018:154) non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Purpose Sampling. Sugiyono (2018: 156) menjelaskan bahwa sampling purpose adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kelurahan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang bekerja di kelurahan dan ahli dibidang pekerjaan di kelurahan. Dalam penelitian ini, penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin. Sanusi (2017: 101) menjelaskan bahwa dalam menentukan ukuran sampel penelitian, slovin memasukkan unsur kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Nilai eror sebesar 5% atau 0,05

Populasi dalam penelitian ini adalah 138 karyawan Kantor Lurah Semper Barat, Jakarta Utara, maka disimpulkan :

$$n = \frac{138}{1 + 138(5\%)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138(0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,345} = 102,60 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 102,60 dibulatkan menjadi 103. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 103 karyawan Kantor Lurah Semper Barat, Jakarta Utara.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2018:223) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer disebut juga data asli. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner yang kemudian di isi oleh responden. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber aslinya yaitu melalui kuesioner. Data primer ini untuk mendapatkan pendapat responden tentang K3, lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja yang diperoleh langsung oleh responden berdasarkan penyebaran kuesioner pada karyawan Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2018:223) menjelaskan bahwa dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Sugiyono (2018:234) menjelaskan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat

mengamati dan melihat secara langsung kondisi yang sebenarnya di Kantor Lurah Semper Barat, Jakarta Utara.

2. Kuesioner

Sugiyono (2018:230) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang efisien. Dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan tertutup yang diberikan kepada seluruh karyawan yang dijadikan sebagai sampel di Kantor Lurah Semper Barat, Jakarta Utara. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden dengan memberikan kertas kuesioner serta diberikan secara tidak langsung dengan penyebaran kuesioner melalui google form.

3.4 Operasionalisasi Variabel dan Skala Pengukuran

Sugiyono (2018:96) menjelaskan bahwa operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Sugiyono (2018:96) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah K3 (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), dan Gaya Kepemimpinan (X_3).

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Sugiyono (2018:97) menjelaskan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini menjadi indikator, kemudian indikator digunakan sebagai tolok ukur dalam penyusunan penelitian ini yang merupakan pernyataan dan pertanyaan yang terkait dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2) (Mangkunegara 2017:162)	Keadaan Tempat Lingkungan Kerja	Ruang kerja yang terlalu padat dan sesak	1
		Pembuangan kotoran dan limbah tidak pada tempatnya	2
		Penyusunan dan penyimpanan alat berbahaya tidak diperhatikan keamanannya	3
	Pengaturan Udara	Pergantian udara di ruang kerja yang tidak baik, kotor dan berbau tidak enak	4
		Suhu udara tidak disesuaikan dengan baik	5
	Pengaturan Penerangan	Penggunaan dan pengaturan sumber cahaya yang tidak tepat	6
		Ruang kerja yang kurang cahaya	7
	Pemakaian Peralatan Kerja	Pengamanan peralatan kerja yang sudah rusak dan usang	8
		Penggunaan mesin dan peralatan pekerjaan tanpa pengaman yang baik	9
	Kondisi Fisik dan Mental Karyawan	Kerusakan stamina karyawan dan alat indera yang tidak stabil	10
		Emosi karyawan yang tidak stabil	11

Lingkungan Kerja (X1) (Sedarmayanti, 2015)	Lingkungan Kerja Fisik	Penerangan/cahaya ditempat kerja	1
		Suhu udara ditempat kerja	2
		Suara bising ditempat kerja	3
		Dekorasi ruang kerja	4
		Fasilitas yang mendukung	5
		Tata letak ruang kerja	6
	Lingkungan Kerja Non Fisik	Suasana kerja yang harmonis	7
		Hubungan yang baik antar karyawan	8
		Hubungan yang baik antar karyawan dengan pimpinan	9
		Kerjasama tim yang baik	10
Gaya Kepemimpinan (X3) (Kartono, 2016)	Kemampuan Mengambil Keputusan	Pemimpinan mampu mengambil keputusan yang tepat	1
	Kemampuan Memotivasi	Pemimpin mampu dalam memotivasi para bawahannya	2
	Kemampuan Komunikasi	Pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan baik	3
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	Pemimpin mampu dalam mengendalikan bawahannya	4
	Tanggung Jawab	Pemimpin mampu bertanggung jawab atas pekerjaannya	5
	Kemampuan Mengendalikan Emosional	Pemimpin mampu mengendalikan emosi disetiap kondisi apapun	6
Kepuasan Kerja (Y) (Priansa, 2016)	Gaji	Gaji selalu diberikan tepat waktu	1
		Pemberian gaji sudah sesuai	2
	Promosi	Karyawan yang melakukan pekerjaan dengan baik mempunyai kesempatan yang sama untuk promosi	3

	Supervisi	Memberikan kesempatan untuk mendengarkan pendapat bawahan	4
		Atasan memberikan perhatian dan pujian atas kinerja yang baik	5
	Tunjangan Tambahan	Puas terhadap tunjangan tambahan yang diberikan perusahaan secara adil	6
	Penghargaan	Puas terhadap diberikannya penghargaan berdasarkan hasil kerja	7
	Prosedur dan Peraturan Kerja	Puas akan prosedur kerja yang baik di tempat kerja	8
		Puas akan Peraturan kerja yang baik di tempat kerja	9
	Rekan Kerja	Puas dengan hubungan rekan kerja yang dapat memberikan dukungan selama bekerja	10
	Pekerjaan Itu Sendiri	Puas dengan pekerjaannya	11
		Kesempatan untuk belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bekerja	12
	Komunikasi	Puas akan komunikasi yang berlangsung secara baik dalam pekerjaan	13

Sedangkan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2018:168) menjelaskan bahwa skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuesioner akan menghasilkan skor seperti yang terlihat di dalam tabel berikut :

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat Tidak Setuju	STS	1

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan maksimal maka perlu didukung dengan data yang baik. Sedangkan baik tidaknya data tergantung pada instrumen pengumpulan data yang dilakukan. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat kesahihan) dan reliability (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

3.5.1 Uji Validitas Data

Sugiyono (2018:202) mengatakan bahwa uji validitas adalah hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan Ghozali (2018:51) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Ghozali (2018:52) menjelaskan bahwa uji validitas dalam penelitian digunakan dengan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. “Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. demikian sebaliknya r hitung $<$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.” Uji validitas dilakukan pada karyawan Kantor Lurah Semper Barat, Jakarta Utara sebanyak 50 karyawan.

Uji validitas ini dilakukan dengan rumus Korelasi Pearson (Correlation Product Moment). Menurut Sugiyono (2018:286) rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Korelasi Pearson (Correlation Product Moment) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r \text{ hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya sampel

$\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah nilai variabel x

$\sum Y$ = Jumlah nilai variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel x

$\sum Y^2$ = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.0 *for windows* dengan kriteria berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Nilai $r \text{ hitung}$ dapat dilihat pada kolom *corrected item total corrected*.
Dengan taraf signifikan sebesar 0,05.

3.5.2 Uji Reliabilitas Data

Menurut Sugiyono (2018:203) uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil

yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas pada penelitian ini dengan menggunakan metode Alpha Cronbach, dengan bantuan program SPSS 26. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan handal (reliabel) dengan menggunakan teknik ini, apabila Alpha Cronbach $> 0,6$ (Sugiyono, 2018:220).

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument ini adalah Koefisien Alpha Cronbach, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

- k : Jumlah butir kuesioner
- α_{it} : Koefisien keterandalan butir kuesioner
- \sum_i^2 : Jumlah variansi skor butir yang valid
- \sum_t^2 : Variansi total skor butir

Untuk mencari besarnya variansi kuesioner dan variansi total skor di gunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan :

- $\sum X_i$: Jumlah skor setiap butir
- $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat skor setiap butir

Menurut Priyatno (2014) dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut :

1. Jika r -alpha positif dan lebih besar dari r -tabel maka pernyataan dinyatakan reliabel.
2. Jika r -alpha negatif dan dan lebih kecil dari r -tabel maka pernyataan dinyatakan tidak reliabel
 - a. Jika nilai Cronbach's alpha $>$ dari 0.60 maka dinyatakan reliabel.
 - b. Jika nilai Cronbach's alpha $<$ dari 0.60 maka dinyatakan tidak reliabel.

Dapat dikatakan baik, jika apabila variabel memiliki nilai Cronbach's alpha $>$ dari 0.60

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Metode Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah dibagikan secara langsung kepada responden dan secara tidak langsung melalui google form yang telah disebar, selanjutnya diolah menggunakan perhitungan komputer dengan proram SPSS (Statistical Program for Social Sciences) versi 26.0. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengelola data statistik agar mendapatkan hasil perhitungan yang akurat, cepat, tepat dan lebih efisien. Data disajikan dalam bentuk diagram dan tabel dengan tujuan agar data mudah dibaca dan dimengerti.

3.6.2 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar, agar mempermudah dalam memahami dan menganalisis data, sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

3.6.3 Analisis Statistik Data

Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu dari hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi, menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis

koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) dan simultan (uji-f).

3.6.3.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya dapat mengukur seberapa jauh kemampuan mengenai model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan mengenai variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi beberapa variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati angka 0, maka semakin kecil pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika R^2 mendekati 1, maka semakin besar pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terkait (dependent) secara parsial maupun simultan, akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus :

1. Analisis Koefisien Determinasi Secara Parsial

a. Pengaruh K3 terhadap Kepuasan Kerja

$$R^2_1 = (r_{X_1 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$

b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja

$$R^2_2 = (r_{X_2 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$

c. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja

$$R^2_3 = (r_{X_3 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$

2. Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan

Pengaruh K3, Lingkungan Kerja, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja

$$R^2_4 = (r_{X_1 \cdot X_2 \cdot X_3 \cdot Y})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Nilai koefisien determinasi

r : Nilai koefisien korelasi

3.7 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2018:253) menjelaskan bahwa pengujian hipotesis dapat berupa pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji t) maupun secara simultan (dengan uji F).

3.7.1 Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Ghozali (2018:98) mengungkapkan bahwa uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengaruh K3 (X_1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)
 - $H_0 : \rho_{y1.23} = 0$ (Secara parsial K3 tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
 - $H_0 : \rho_{y1.23} \neq 0$ (Secara parsial K3 berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
- b. Pengaruh Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)
 - $H_0 : \rho_{y2.13} = 0$ (Secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
 - $H_0 : \rho_{y2.13} \neq 0$ (Secara parsial lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
- c. Pengaruh Gaya Kepemimpinan (X_3) terhadap Kepuasan Kerja (Y)
 - $H_0 : \rho_{y3.12} = 0$ (Secara parsial gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
 - $H_0 : \rho_{y3.12} \neq 0$ (Secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial, dilakukan dengan membandingkan nilai significant t dan taraf nyata (α) penelitian sebesar ($5\% = 0,05$). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- c. Rumus T tabel sebagai berikut : $T \text{ tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$

3.7.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Ghozali (2018:179) menjelaskan bahwa uji F digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. $H_0 : \rho_{y123} = 0$ (Secara simultan K3, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja)
2. $H_0 : \rho_{y123} \neq 0$ (Secara simultan K3, lingkungan kerja, dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kepuasan kerja)

Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara simultan, dilakukan dengan membandingkan nilai significant F dan taraf nyata (α) penelitian sebesar (5% = 0,05) dengan kriteria sebagai berikut (Ghozali, 2018:98) :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti menyatakan bahwa secara simultan semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Rumus F tabel sebagai berikut : $F \text{ Tabel} = (k ; n - k)$